

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Akuntansi (S.Ak)

Program Studi Akuntansi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

NAMA : BANGKIT KURNIA RITONGA

NPM : 1705170234

Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 21 April 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : BANGKIT KURNIA RITONGA
NPM : 1705170234
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDARTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2020
Dinyatakan : (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. Winda Astuti, SE., M.Si., Ak., CIA., CA., CPA

Penguji II

Muhammad Irsan, S.E., M.Ak

Pembimbing

Siti Aisyah Siregar, S.E., M.Ak

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Secretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Bangkit Kurnia Ritonga
N.P.M : 1705170234
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 2022

Pembimbing Skripsi

(Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. Januri S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bangkit Kurnia Ritonga
NPM : 1705170234
Nama Dosen Pembimbing : Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, deskripsikan masalah di perdas	28/3-2022	[Signature]
Bab 2	Tambah teori terkait variabel masing-masing penelitian dan pertambahan kerangka konseptual	28/3-2022	[Signature]
Bab 3	Perbaiki jenis penelitian, jenis analisis penelitian	28/3-2022	[Signature]
Bab 4	Perbaiki analisis deskriptif, perbaiki tambahan penelitian	4/4-2022	[Signature]
Bab 5	Perbaiki kesimpulan penelitian kesesuaian dengan penelitian	6/4-2022	[Signature]
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka dan sesuai dengan pedoman	4/4-2022	[Signature]
Persetujuan Sidang Maja Hijau	Ace sidang	13/4-2022	[Signature]

Medan, 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[Signature]
(Dr. Zulia Harun SE., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature]
(Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bangkit Kurnia Ritonga
NPM : 1705170234
Program Studi : Akuntansi
Konstrasi : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 2022

Yang membuat pernyataan



BANGKIT KURNIA RITONGA

ABSTRAK

BANGKIT KURNIA RITONGA, 1705170234. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020, Skripsi 2022.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. Penelitian ini menggunakan teori manajemen keuangan yang berkaitan dengan *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Harga Saham. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Pada penelitian ini penulis melakukan perhitungan rasio Profitabilitas yaitu *Return On Assets*, perhitungan rasio Solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan serta juga melakukan perhitungan data Harga Saham. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu. Sampel penelitian sebanyak 29 perusahaan dari 45 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara persial ada pengaruh signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham, secara persial ada pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham, secara persial ada pengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan dengan Harga Saham, dan serta secara simultan ada pengaruh antara *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham.

Kata kunci : Harga Saham, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

BANGKIT KURNIA RITONGA, 1705170234. Effect of Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), and Company Size on Share Prices in LQ45 Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period, Thesis 2022.

The purpose of this study was to determine the effect of Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), and Company Size on Stock Prices in LQ45 Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period. This study uses financial management theory related to Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Firm Size and Stock Price. The type of research used in this research is associative and quantitative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. In this study, the authors calculated the Profitability ratio, namely Return On Assets, calculated the Solvency ratio, namely the Debt to Equity Ratio, and Company Size and also calculated the Stock Price data. Sampling using purposive sampling method using certain criteria. The research sample is 29 companies from 45 companies.

The results of this study indicate partially there is a significant influence between Return On Assets (ROA) on stock prices, partially there is a significant influence between Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices, partially there is a significant effect between company size and stock prices, and and simultaneously there is an influence between Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), and Company Size on Stock Prices.

Keywords: Stock Price, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, and Company Size

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020**” sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat untuk mendapat gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang utama kepada orang tua tercinta Ayah **Ali Mukmin Ritonga** dan Ibu **Rita Sari Lubis** yang telah mendukung dan mendoakan serta memberikan bantuan baik moril maupun materil.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum** selaku wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **H. Januri, SE., M.Si** selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si** selaku Ketua jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si.,Ak., CA., CPA.,** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses penulisan skripsi.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terhadap semuanya penulis mengucapkan terima kasih. Hanya doa dan ucapan syukur semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semuanya.

Medan, 17 September 2021

Penulis

Bangkit Kurnia Ritonga

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Tujuan Penelitian	14
1.4.2 Manfaat Penelitian	15
BAB 2 LANDASAN TEORI	16
2.1 Uraian Teori	16
2.1.1 Saham	16
2.1.2 Harga Saham	18
2.1.3 <i>Return On Assets</i> (ROA)	22
2.1.4 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	25
2.1.5 Ukuran Perusahaan	29
2.1.6 Penelitian Terdahulu	31
2.2 Kerangka Konseptual	32
2.3 Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Defenisi Operasional Variabel	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	41

3.3.1 Tempat Penelitian	41
3.3.2 Waktu Penelitian.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel.....	42
3.5 Jenis dan Sumber Data	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data	46
3.7 Teknik Analisis Data	46
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	46
3.7.2 Regresi Linear Berganda	46
3.7.3 Pengujian Hipotesis	50
3.7.4 Koefisien Determinasi (R-Square).....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Hasil Penelitian.....	54
4.1.1 Deskripsi Data	54
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	62
4.1.3 Regresi Linear Berganda	68
4.1.4 Pengujian Hipotesis	69
4.1.5. Koefisien Determinasi	75
4.2. Pembahasan	76
4.2.1 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham	76
4.2.2 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham.....	78
4.2.3 Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Harga Saham	79
4.2.4 Pengaruh ROA, DER, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode 2017-2020.....	7
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 3. 2. Waktu Penelitian.....	42
Tabel 3. 3. Perusahaan LQ45 Yang Menjadi Sampel Penelitian	44
Tabel 3. 4. Daftar Perusahaan Yang Akan Di Teliti	45
Tabel 4. 1. Data ROA Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Dari Tahun 2017-2020	55
Tabel 4. 2. Data DER Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Dari Tahun 2017-2020	57
Tabel 4 3. Data Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Dari Tahun 2017-2020	59
Tabel 4. 4. Data Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Dari Tahun 2017-2020	61
Tabel 4. 5. Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4. 6. Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4. 7. Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4. 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 4. 9. Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	71
Tabel 4. 10. Hasil Uji Simultan (Uji-F)	74
Tabel 4. 11. Model Summary.....	75
Tabel 4. 12. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual	36
Gambar 3. 1. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	51
Gambar 3. 2. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	52
Gambar 4. 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Perusahaan LQ45 adalah perusahaan yang terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas (LiQuid) tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Seleksi atas emiten-emiten tersebut, selain penilaian atas likuiditas juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Adapun kriteria pemilihan saham indeks LQ 45 sebagaimana Hartono (2009) yaitu perusahaan menempati top 95% dari rata-rata nilai transaksi tahunan, perusahaan menempati posisi top 90% dari rata-rata kapitalisasi pasar, menempati urutan tertinggi dalam kapitalisasi pasar yang mewakili sektor industri usahanya, menempati urutan tertinggi berdasarkan transaksi perdagangan dan perusahaan tercatat/ terdaftar di BEI minimal 3 bulan (Lilis Sulistyani, 2019).

Saham adalah surat tanda pemiliknya atas perusahaan yang menjual saham tersebut. Pemilik saham secara periodik (setahun atau setengah tahun) berhak atas bagian keuntungan yang disebut dividen (Hafsah dkk, 2018). Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor (Fahlevi et al., 2018).

Sebagai contoh saja salah satu isu di negara kita, Indonesia, yaitu dari perusahaan Axis. Axis alias PT. Natrindo Telepon Seluler adalah salah satu perusahaan operator telekomunikasi seluler GSM pertama di Indonesia dengan fokus awal beroperasi di Jawa Timur. Pada awal mulanya, Axis sangat terkenal khususnya di Jawa Timur karena murah nya biaya internet atau keuntungan lain yang ditawarkan Axis kepada para pemakainya. Namun lambat laun, perusahaan ini mengalami kondisi keuangan yang menurun dan diisukan mengalami kebangkrutan. Pada saat itu PT. XL. Axiata memiliki saham dari Axis tetapi tidak seutuhnya dan kedua perusahaan ini berjalan sendiri-sendiri. Tetapi PT. XL Axiata mengambil keputusan yang tepat untuk mengambil alih Axis dengan cara mengakuisisinya. Axis pada awal mulanya diberitakan bangkrut dan tidak bisa membayar pajak kepada pemerintah, namun pada saat diakuisisi oleh salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia ini, harga saham Axis meningkat. Ini adalah contoh salah satu isu yang menyebabkan harga saham perusahaan meningkat.

Tetapi ada juga isu perusahaan yang malah tidak membuat saham dari perusahaan tersebut naik. Hal ini terjadi pada perusahaan makanan fast food terkenal yaitu McDonald. McDonald dipegang oleh beberapa CEO yang cukup handal hingga membuat McDonald terkenal sampai sekarang. Namun ada seorang CEO yang mempunyai ide untuk mengakuisisi saham dari perusahaan lain agar mendapatkan keuntungan diluar McDonald tersebut. CEO ini bernama Jack Greenberg (kepemimpinan 1998-2003). Greenberg mengakuisisi beberapa perusahaan makanan & minuman lain. Dia yakin dengan akuisisi yang dilakukan olehnya, dapat memberikan keuntungan lebih bagi para investor. Greenberg mengakuisisi beberapa merk seperti Donatoz Pizza, Chipotle Mexican Grill, Aroma Cafe, dan Pret A Manager, bahkan Boston Market pun diakuisisi sahamnya oleh Greenberg. Namun akuisisi yang diprediksi akan menaikkan harga saham & keuntungan bagi para investornya tersebut, malah mengalami kerugian akibat kinerja keuangan yang tidak bersinergi. Setelah kerugian yang besar pada masanya, Greenberg turun jabatan dan CEO setelahnya menjual kembali saham-saham dari perusahaan-perusahaan tersebut kembali ke owner awalnya untuk menutupi kerugian.

Dalam menganalisa harga suatu saham dapat menggunakan dua metode yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Darmadji dan Fakhrudin (2012:149), menyatakan bahwa analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Darmadji dan Fakhrudin

(2012:149), juga menyatakan bahwa analisis teknikal merupakan salah satu metode yang digunakan untuk penilaian saham, di mana dengan metode ini para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi (Ifani et al., 2019). Sebelum memutuskan untuk berinvestasi terlebih dahulu investor menilai kinerja perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisa rasio keuangan merupakan instrumen analisa perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan analisa rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Investor tentu akan memperhitungkan dan menilai kinerja keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dalam menjatuhkan pilihannya terhadap suatu saham (Setiyono & Amanah, 2016).

Dalam menentukan pembelian harga saham investor menggunakan analisis rasio yang merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan. Berikut penjelasan mengenai ketiga rasio tersebut :

Return On Assets (ROA) termasuk rasio *profitabilitas* yang merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau menilai kemampuan dan kelemahan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012, hal. 158) dalam (Hanum, 2009) ROA adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas asset yang dimiliki perusahaan. ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Dengan kata lain semakin tinggi ROA maka makin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam posisi negatif atau rugi, hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Debt To Equity Ratio (DER) termasuk rasio *solvabilitas* yang merupakan suatu ukuran untuk melihat bagaimana pendanaan aset dari utang, dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Menurut Kasmir, 2013:157 dalam (Welan et al., 2019) menyatakan bahwa rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini berfungsi mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Menurut Mentari (2011) dalam (Zaki et al., 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan ini mengukur seberapa besar dan kecil ukuran suatu perusahaan dengan melihat total aset pada laporan keuangan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan performance bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk

percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik.

Dalam penelitian ini objek yang penulis jadikan sebagai objek penelitian adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penulisan memilih perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian karena perusahaan menempati top 95% dari rata-rata nilai transaksi tahunan, perusahaan menempati posisi top 90% dari rata-rata kapitalisasi pasar, menempati urutan tertinggi dalam kapitalisasi pasar yang mewakili sektor industri usahanya, menempati urutan tertinggi berdasarkan transaksi perdagangan dan perusahaan tercatat/terdaftar di BEI. Dengan demikian perusahaan LQ45 diharapkan memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dan merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai peran yang cukup besar untuk para investor dan calon investor dalam berinvestasi.

Berikut tabel data tabulasi dari *Return On Assets (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Ukuran Perusahaan dan Harga Saham yang diperoleh dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode 2017-2020

No	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	ROA	DER	UKURAN PERUSAHAAN	HARGA SAHAM
1	AKRA	AKR CORPORINDO TBK	2017	7,75	0,86	30,45	6.350
			2018	8,01	1,01	30,62	4.920
			2019	3,28	1,13	30,69	3.950
			2020	4,49	0,77	30,69	3.180
2	ANTM	ANEKA TAMBANG TBK	2017	0,45	0,62	31,03	625
			2018	2,63	0,69	31,13	765
			2019	0,64	0,67	31,03	840
			2020	3,62	0,67	31,08	1.935
3	BBCA	PT. BANK CENTRAL ASIA TBK TBK	2017	3,11	4,68	34,25	21.900
			2018	3,13	4,40	34,34	26.000
			2019	3,11	4,25	34,45	33.425
			2020	2,52	4,79	34,61	33.850
4	BBNI	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	2017	1,94	5,79	34,19	9.900
			2018	1,87	6,08	34,32	8.800
			2019	1,83	5,51	34,37	7.850
			2020	0,37	6,61	34,42	6.175
5	BBRI	BANK BRI TBK	2017	2,58	5,73	34,65	3.640
			2018	2,50	6,00	34,79	3.660
			2019	2,43	5,67	34,88	4.400
			2020	1,23	6,39	34,95	4.170
6	BBTN	BANK BTN TBK	2017	1,16	10,34	33,19	3.570
			2018	0,92	11,06	33,35	2.540
			2019	0,07	11,30	33,37	2.120
			2020	0,44	16,08	33,52	1.725
7	BMRI	PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK	2017	1,91	5,22	34,65	8.000
			2018	2,15	5,09	34,72	7.375
			2019	2,16	4,91	34,81	7.675
			2020	1,23	5,94	34,89	6.325

No	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	ROA	DER	UKURAN PERUSAHAAN	HARGA SAHAM
8	BSDE	BUMI SERPONG DAMAI TBK	2017	11,24	0,57	31,45	1.700
			2018	3,27	0,72	31,58	1.255
			2019	5,75	0,62	31,62	1.255
			2020	0,80	0,77	31,73	1.225
9	EXCL	XL AXIATA TBK	2017	0,67	1,60	31,66	2.960
			2018	-5,72	2,14	31,68	2.960
			2019	1,14	2,28	31,76	3.150
			2020	0,55	1,60	31,84	2.730
10	GGRM	PT. GUDANG GARAM TBK	2017	11,68	0,58	31,83	83.800
			2018	11,28	0,53	31,86	83.625
			2019	13,83	0,54	31,99	53.000
			2020	9,78	0,34	31,99	41.000
11	HMSP	H.M. SAMPOERNA TBK	2017	29,37	0,26	31,39	4.730
			2018	29,05	0,32	31,47	3.710
			2019	26,96	0,43	31,56	2.100
			2020	17,28	0,64	31,53	1.505
12	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	2017	11,21	0,56	31,08	8.900
			2018	13,56	0,51	31,16	10.450
			2019	13,85	0,45	31,28	11.150
			2020	7,16	0,77	32,27	9.575
13	INTP	PT. INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK	2017	6,64	0,18	30,99	21.950
			2018	4,12	0,20	30,95	18.450
			2019	6,62	0,20	30,95	19.025
			2020	6,61	0,23	30,93	14.475
14	KLBF	PT. KALBE FARMA TBK	2017	14,76	0,20	30,44	1.690
			2018	13,76	0,19	30,52	1.520
			2019	12,52	0,21	30,63	1.620
			2020	12,41	0,23	30,74	1.480
15	MNCN	MEDIA NUSANTARA CITRA TBK	2017	10,41	0,54	30,34	1.423
			2018	9,83	0,54	30,42	690
			2019	13,19	0,42	30,51	1.630
			2020	98,87	0,31	28,26	1.140
16	PTBA	PT. BUKIT ASAM TBK	2017	20,68	0,59	30,72	2.460
			2018	21,19	0,49	30,81	4.300
			2019	15,48	0,42	30,89	2.660
			2020	10,01	0,42	30,81	2.810

No	Kode	Nama Perusahaan	TAHUN	ROA	DER	UKURAN PERUSAHAAN	HARGA SAHAM
17	TLKM	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	2017	16,48	0,77	32,92	4.440
			2018	13,08	0,76	32,95	3.750
			2019	12,47	0,89	33,03	3.970
			2020	11,97	1,04	33,14	3.310
18	UNTR	PT. United Tractors Tbk	2017	9,33	0,73	32,04	35.400
			2018	9,89	1,04	32,38	27.350
			2019	9,97	0,83	32,34	21.525
			2020	5,64	0,58	32,23	26.600
19	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	2017	37,05	2,65	30,57	55.900
			2018	46,66	1,58	30,60	45.400
			2019	35,80	2,91	30,65	42.000
			2020	34,89	3,16	30,65	7.350
20	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	2017	2,97	2,12	31,45	1.550
			2018	3,50	2,44	31,71	1.655
			2019	4,22	2,23	31,75	1.990
			2020	0,47	3,09	31,85	1.985

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel 1.1 dapat dilihat nilai *Return On Assets* (ROA). Terdapat beberapa perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan pada nilai *Return On Assets* (ROA) seperti pada perusahaan INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK (ICBP) nilai ROA pada tahun 2017 sebesar 11,21 naik menjadi 13,85 pada tahun 2019 sehingga harga saham pada tahun 2017 sebesar 8.900 menjadi 11.150 pada tahun 2019 dikarenakan ROA mengalami kenaikan , tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 7,16 dan harga saham juga mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 9.575. Jika nilai *Return On Assets* (ROA) terus mengalami kenaikan artinya perusahaan mampu menghasilkan laba atas asset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Dendawijaya (2005) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya karena dianggap berhasil menghasilkan laba yang tinggi dan akan berdampak pada dividen yang akan diterima oleh investor. Semakin banyak yang tertarik terhadap kinerja perusahaan tersebut, maka permintaan terhadap saham perusahaan tersebut akan meningkat, dan harga saham perusahaan juga menjadi naik (Zaki et al., 2017). Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan teori diatas dan telah dilakukan oleh (Sondakh et al., 2006) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan peningkatan ROA akan mempengaruhi peningkatan harga saham pada perusahaan secara signifikan.

Dari tabel 1.1 dapat dilihat nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan serta pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan. Kenaikan hutang lancar yang terjadi harus diimbangi dengan kenaikan aktiva lancar yang tinggi agar perusahaan dapat dikatakan mampu untuk membayar kewajiban lancarnya, hal ini dapat berpengaruh bagi perusahaan untuk memperoleh laba. Tetapi apabila hutang lancar yang meningkat tidak diimbangi dengan aktiva lancar yang meningkat juga maka dampaknya bagi perusahaan akan mengalami masalah dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Berdasarkan kesimpulan dari tabel diatas bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan dan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan. Menurut Darsono (2005: 54), *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana

oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya (SYAIFUL S, 2013). Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan teori diatas dan telah dilakukan oleh (Sondakh et al., 2006) *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa kenaikan nilai DER dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan secara signifikan.

Dari tabel 1.1 dapat dilihat nilai Ukuran Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari tabel diatas nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan di beberapa perusahaan, artinya perusahaan menunjukkan bahwa hasil kinerja mereka mengalami kemajuan untuk melakukan aktivitas ekonomi. Semakin tinggi nilai suatu ukuran perusahaan akan berpengaruh pada harga sahamnya, sebaliknya semakin rendah nilai suatu ukuran perusahaan maka akan berdampak pada harga sahamnya. Jogiyanto (2013:282) mendefinisikan ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain – lain). Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan teori diatas dan telah dilakukan oleh (Winata et al., 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham menggambarkan penggunaan aset perusahaan yang baik dengan total aset

perusahaan meningkat bahwa sumber dana perusahaan dapat memberikan tambahan keuntungan bagi perusahaan sehingga mempengaruhi harga saham yang beredar.

Akan tetapi pada kenyataannya, tidak semua teori yang diperoleh diatas sejalan dengan bukti empiris yang ada. Seperti yang terjadi dalam perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik dan berminat untuk mengangkat judul dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk proposal skripsi dengan judul “**Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Terjadinya kenaikan nilai *Return On Assets (ROA)* tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Terjadinya kenaikan nilai *Debt To Equity Ratio (DER)* tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Terjadinya kenaikan nilai Ukuran Perusahaan tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- d. Terjadinya fluktuasi harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020?
- b. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020?
- c. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020?
- d. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dari hasil penelitian.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan menginvestasikan dananya dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan evaluasi dan informasi dalam mengambil keputusan investasi saham.

d. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari diperkuliahan dan diharapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Saham

2.1.1.1 Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik bagi investor. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5) dalam (Ifani et al., 2019) “Saham (stock) merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut”. Firmansyah (2017) juga mengemukakan saham merupakan suatu instrumen pasar modal yang digunakan sebagai bukti kepemilikan pemegang saham atas perusahaan.

Sedangkan menurut Sjahrial (2012, hal 19) dalam (Hanum, 2009) saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang disebut dengan emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian dari sebagian perusahaan itu. Dengan demikian bila seorang investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemilik/pemegang saham perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa saham merupakan tanda bukti bagi investor sebagai pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling dikenal luas di masyarakat.

Menurut (SYAIFUL S, 2013) ada beberapa jenis saham yang dikenal antara lain:

- a. Saham atas unjuk (*bearer stocks*), pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lain.
- b. Saham atas nama (*registered stocks*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
- c. Saham preferen (*preferred stocks*), merupakan saham yang pemiliknya akan memiliki hak lebih dibanding hak pemilik saham biasa.
- d. Saham biasa (*common stocks*), merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan tersebut dilikuidasi (tidak memiliki hak-hak istimewa), serta kewajiban menanggung resiko kerugian yang diderita perusahaan.

2.1.1.3 Keuntungan dan Risiko dari Saham

Dalam setiap pembelian saham pasti terdapat keuntungan dan risiko yang akan dialami oleh setiap pemegang saham atau investor. Menurut (SYAIFUL S, 2013) keuntungan dan risiko yang didapat dari saham yaitu sebagai berikut :

- a. *Dividen* adalah keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam bentuk uang tunai kepada para

pemegang sahamnya. Biasanya *dividen* dibagikan setelah adanya persetujuan pemegang saham dan dilakukan setahun sekali.

- b. *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual yang terjadi. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan di pasar sekunder. Umumnya investor jangka pendek mengharapkan keuntungan dari *capital gain*.

Adapun risiko yang akan dialami pada saat berinvestasi di saham yaitu :

- a. *Capital loss* merupakan suatu kondisi dimana harga jual lebih rendah dari pada harga belinya. Hal ini terjadi karena investor merasa saham yang dimilikinya terus menurun sehingga untuk menghindari potensi kerugian yang semakin besar maka dari investor tersebut menjualnya dengan harga yang lebih rendah dari harga beli saham yang dimilikinya.
- b. Risiko likuidasi ketika perusahaan tidak dapat membayar kewajiban yang dimilikinya dan dinyatakan bangkrut. Dalam hal ini pemegang saham yang masih memiliki saham perusahaan tersebut maka mendapat prioritas pengembalian paling akhir setelah semua kewajiban perusahaan telah terpenuhi sesuai dengan saham yang dimilikinya.

2.1.2 Harga Saham

2.1.2.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor, harga saham yang tinggi akan memberikan keuntungan

berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi pihak manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Menurut Jogiyanto H.M (2015:8) dalam (Ifani et al., 2019), harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang akan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pada dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor (Fahlevi et al., 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut.

2.1.2.2 Jenis-jenis Harga Saham

Sebelum melakukan investasi, calon investor harus mengetahui jenis-jenis harga saham. Menurut Sawidji Widodoatmojo (2005: 91) dalam (Hutami, 2012) harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

a. Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

b. Harga Perdana

Harga perdana adalah harga yang didapatkan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek.

c. Harga pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.

d. Harga Penutupan

Harga penutupan merupakan harga yang diminta penjual atau pembeli pada saat akhir dari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham karena ada kesepakatan antara penjual dan pembeli. Jika ini telah terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar.

e. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham merupakan harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

f. Harga Terendah

Harga terendah suatu saham merupakan harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

g. Harga Rata-rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan harga terendah.

2.1.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Pada kegiatan transaksi saham, harga saham sering mengalami kenaikan atau penurunan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi suatu harga pada saham. Menurut (Tan et al., 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut :

- a. Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam dan dapat dikendalikan perusahaan. Faktor ini antara lain, kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang ada (*solvability*), kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan (*growth opportunities*), kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profitability*), prospek pemasaran dari bisnis dan hak-hak investor atas dana yang diinvestasikan dalam perusahaan (*asset utilization*).

- b. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar dan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor eksternal antara lain, kurs tingkat inflasi suku bunga deposito.

2.1.2.4 Pengukuran Harga Saham

Menurut Sunariyah (2011 : 136) harga saham merupakan satuan angka dasar yang telah di sepakati. Dalam penelitian ini pengukuran harga saham dengan melihat harga *closing price* atau harga penutupan.

2.1.3 Return On Assets (ROA)

2.1.3.1 Pengertian Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) atau rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dengan nilai aktiva. Menurut (Rambe et al., 2021) *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012) *Return On Assets* (ROA) atau *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam pengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal

pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Bedasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar nilai *Return On Assets* (ROA) pada suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) biasanya digunakan oleh sebagian investor untuk melihat persentase seberapa menguntungkan perusahaan dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan. Untuk meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA) maka harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai *Return On Assets* (ROA). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) Menurut (Kasmir, 2012) menjelaskan bahwa nilai *Return On Assets* (ROA) rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba dan rendahnya perputaran aktiva. Karena apabila *Return On Assets* (ROA) rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

Menurut (S. Munawir, 2014) *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh 2 (dua) hal yaitu, pertama *Turn Over* dari *Operating Assets* merupakan tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi. Kedua, *profit margin* merupakan besarnya

keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Return On Asset memiliki tujuan dan mafaat tidak hanya bagi pihak pemilik perusahaan atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2012, hal.197-198) dalam (Kamal, 2017) tujuan penggunaan *Return on Asset* bagi perusahaan maupun bagi pihak luar yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun pendapat Kasmir (2012, hal.198) manfaaat yang diperoleh adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan pajak sendiri. 5) Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang

digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

2.1.3.4 Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Menurut Rivai,dkk (2013:480) *Return On Assets* adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Kurniasari, 2017). Pengukuran untuk mencari nilai *Return On Assets* menurut (Kasmir, 2012) diukur dengan rumus adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.4 *Debt To Equity Ratio* (DER)

2.1.4.1 Pengertian *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) atau juga disebut dengan rasio *solvabilitas* adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang ini digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah yang proporsional. Selain itu, *Debt To Equity Ratio* (DER) juga digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang ada dalam perusahaan. Menurut (SIPAHUTAR & GULTOM, 2017)

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan perbandingan antara penggunaan hutang dan modal suatu perusahaan. Dengan kata lain, rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) ini menunjukkan berapa bagian dari setiap hutang yang dilakukan perusahaan yang dijamin dengan modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2012) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi disuatu perusahaan.

2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Sawir (2005:12) dalam (Ginting, 2017) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

- 1) Risiko bisnis perusahaan atau tingkat risiko yang terkandung pada aktiva perusahaan apabila tidak menggunakan utang. Makin besar risiko perusahaan, makin rendah risiko utang optimal.

- 2) Posisi pajak perusahaan. Alasan untuk menggunakan utang adalah karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak sehingga menurunkan biaya utang yang sesungguhnya.
- 3) Fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk menambah modal dengan persyaratan yang masuk akal dalam keadaan yang kurang menguntungkan.

2.1.4.3 Tujuan dan Manfaat *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2008 : 153) ada 7 tujuan perusahaan dengan menggunakan DER :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban terhadap pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat DER menurut Kasmir(2008 : 154) terdapat 7 manfaat, yaitu :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menganalisis seberapa utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

2.1.4.4 Pengukuran *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2012:151), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas (Amelia & Sunarsi, 2020). Menurut (Kasmir, 2012) diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Ekuitas\ (Equity)}$$

2.1.5 Ukuran Perusahaan

2.1.5.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Menurut (Parawansa et al., 2019) Ukuran perusahaan merupakan cerminan perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh total asset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total asset.

Menurut (Riani et al., 2020) Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan ditandai dengan beberapa ukuran antara lain total penjualan, total asset, log size, jumlah pegawai, nilai pasar perusahaan, dan nilai buku perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin baik.

2.1.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor utama, yaitu :

1. Besarnya total aktiva
2. Besarnya hasil penjualan
3. Besarnya kapitalisasi pasar

Namun disamping faktor utama diatas, ukuran perusahaan pun dapat ditentukan oleh faktor tenaga kerja, nilai pasar saham, log size, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi.

2.1.5.3 Tujuan dan Manfaat Ukuran Perusahaan

Menurut Agus Sawir (2004:101- 102), ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda:

1. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka memiliki akses, biaya peluncuran dari penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat.

2. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk hutang, termasuk penawaran special yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan perusahaan kecil. Semakin besar jumlah uang yang digunakan, semakin besar kemungkinan pembuatan kontrak yang dirancang sesuai dengan referensi kedua pihak sebagai ganti dari penggunaan kontrak standar hutang.

3. Ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Pada akhirnya, ukuran perusahaan diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen.

2.1.5.4 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Menurut (Setiyono & Amanah, 2016) ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki atau total penjualan yang diperoleh. Kurniasih (2012:150) rumus untuk mengukur ukuran perusahaan menggunakan total aset adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Natural (Total Assets)}$$

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1	(Zaki et al., 2017)	PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2005-2014)	secara simultan ROA, DER, dan UP berpengaruh terhadap harga saham periode 2005-2014, variabel ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga, variabel UP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 9, Volume 6, No. 2, Mei 2017
2	(Ifani et al., 2019)	PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM ANTARA INDONESIA DAN MALAYSIA	Variabel ROA berpengaruh positif terhadap harga saham di Indonesia dan Malaysia, variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham Indonesia dan Malaysia, variabel UP berpengaruh positif terhadap harga saham	Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI, Vol. XIX No 1 Januari 2019

			Indonesia dan Malaysia.	
3	(Welan et al., 2019)	PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017	Return on asset, Debt to equity ratio dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, UP berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham	Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol.7 No.4 Oktober 2019, Hal. 5664-5673
4	(Winata et al., 2021)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Dan secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).	Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 No 1, Januari 2021

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan atau kaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham.

2.2.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Bagi investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perkembangan perusahaan dimasa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Salah satu alat ukur profitabilitas yang sering digunakan adalah *Return On Assets*. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan (Rinati, 2016).

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Zaki et al., 2017) menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Rinati, 2016) *Return On Assets* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dapat dikatakan bahwa ROA memiliki kontribusi dominan terhadap harga saham.

2.2.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang sering digunakan oleh investor, rasio ini dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya kepada perusahaan lain, semakin kecil *Debt To Equity Ratio* maka semakin baik. Menurut Batubara (2017) Nilai *Debt To Equity Ratio* yang semakin tinggi tidak baik bagi perusahaan dikarenakan hutang tinggi akan mempengaruhi peningkatan suku bunga. Suku bunga yang tinggi akan menyebabkan menurunnya keuntungan dan harga saham, begitu pula sebaliknya apabila nilai Debt to equity ratio semakin rendah maka akan baik bagi keuntungan dan harga saham perusahaan (Lombogia et al., 2020).

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Tan et al., 2014) menyatakan *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Sondakh et al., 2006) menyatakan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

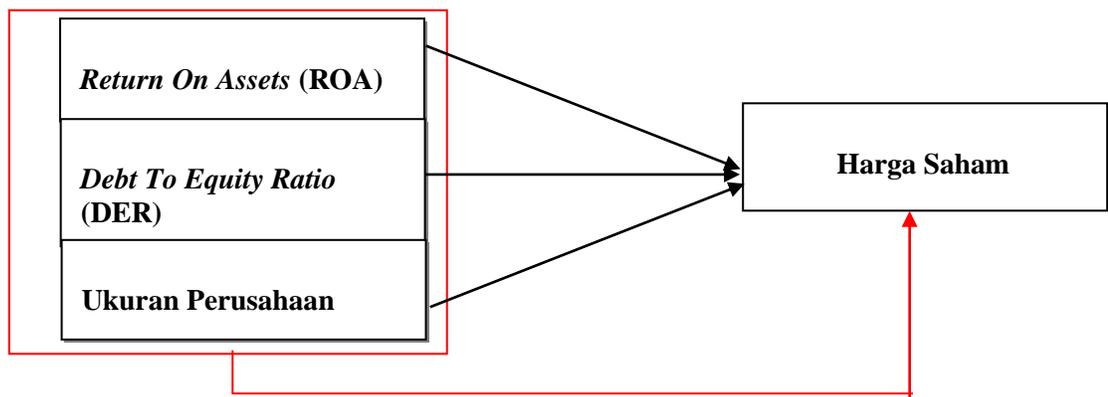
Ukuran perusahaan merupakan rasio yang penting bagi investor untuk melihat kemakmuran suatu perusahaan. Semakin besar suatu ukuran perusahaan maka semakin baik. Menurut Zaki dkk (2017) Ukuran perusahaan yang besar akan memiliki pengaruh yang baik bagi tingkat kualitas dan perfoma perusahaan. Hal ini dapat meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya. Harga saham perusahaan juga akan ikut bergerak meningkat karena banyaknya permintaan akan saham perusahaan tersebut (Lombogia et al., 2020).

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Winata et al., 2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harg saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Zaki et al., 2017) yang menyatakan ukuran perusahaan yang di ukur dengan log terhadap nilai total assets secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2.4 Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Harga saham yang beredar dipasar modal itu ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor. Permintaan dan penawaran para investor yang membentuk harga saham dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham.

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Arifin & Agustami, 2017) menyatakan variabel solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (SYAIFUL S, 2013) menyatakan secara simultan (bersama-sama) variabel profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga pasar saham.



Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2014) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Adanya pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Adanya pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sector LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dan kuantitatif, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menguji teori dan menunjukkan pengaruh antara *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasioanal variabel merupakan suatu nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variansi tertentu dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, defenisi operasional variabelnya sebagai berikut :

1) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut. Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu penutupan harga saham (*closing price*) tiap tahun yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

2) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Return On Assets* (ROA)

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Pada penelitian ini yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } \quad \text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah rasio *solvabilitas* yang menunjukkan suatu ukuran untuk melihat bagaimana pendanaan aset dari utang, dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Pada penelitian ini yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } \quad \text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Variabel bebas (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan menyatakan bahwa ukuran perusahaan ini mengukur seberapa besar dan kecil ukuran suatu perusahaan dengan melihat total aset pada laporan keuangan. Pada penelitian ini yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut :

Rumus : Ukuran Perusahaan = *Logaritma Natural* (Total Aset)

Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut.	Harga Saham = <i>Closing Price</i>	Rasio
<i>Return On Assets</i> (X_1)	<i>Return On Assets</i> (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X_2)	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) adalah rasio yang menunjukkan suatu ukuran untuk melihat bagaimana pendanaan aset dari	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

	utang, dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang.		
Ukuran Perusahaan (X_3)	Ukuran perusahaan menyatakan bahwa ukuran perusahaan ini mengukur seberapa besar dan kecil ukuran suatu perusahaan dengan melihat total aset pada laporan keuangan.	Ukuran Per. = <i>Logaritma Natural</i> (Total Aset)	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar disitus resmi www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2021 sampai dengan selesai. Untuk rincian pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3. 2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																																			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■																																		
2	ACC Judul			■	■																																
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal															■	■	■	■	■	■																
5	ACC Proposal																					■	■	■	■												
6	Seminar Proposal																							■	■	■	■	■	■								
7	Penyusunan Skripsi																											■	■								
8	Bimbingan Skripsi																													■	■	■	■				
9	Sidang Meja Hijau																																■				

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015 hal. 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 sebanyak 29 dari 45 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara konsisten masuk kedalam kelompok perusahaan LQ45 dari tahun 2017-2020
2. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyertakan laporan tahunannya berturut-turut periode tahun 2017-2020.
3. Perusahaan LQ45 yang menerbitkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.

Tabel 3. 3. Perusahaan LQ45 Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	√	√	X
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	√	√	√
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk	√	√	√
4	ASII	Astra International Tbk	√	√	√
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	√	√	√
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	√	√
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	√
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	√	√	√
11	EXCL	XL Axiata Tbk	√	√	√
12	GGRM	Gudang Garam Tbk	√	√	√
13	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	√	√	√
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√
15	INCO	Vale Indonesia Tbk	√	√	X
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√
17	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	√	√	√
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	√	√	√
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	√	√	√
21	PTBA	Bukit Asam Tbk	√	√	√
22	PTPP	PP (Persero) Tbk	√	√	√
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk	√	√	√
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√
25	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	√	X	X
26	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√
27	UNTR	United Tractors Tbk	√	√	√
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	√	√	√
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	√	√	√

Berdasarkan kriteria yang ada maka yang akan dijadikan sampel sebanyak 20 perusahaan. Berikut daftar perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 3. 4. Daftar Perusahaan Yang Akan Di Teliti

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
9	EXCL	XL Axiata Tbk
10	GGRM	Gudang Garam Tbk
11	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk
15	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
16	PTBA	Bukit Asam Tbk
17	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
18	UNTR	United Tractors Tbk
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
20	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data tahunan dengan periode penelitian yang dimulai tahun 2017-2020.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu

www.idx.co.id, seperti data statistic dan data laporan keuangan tahunan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam uji statistik deskriptif menghasilkan deskripsi dari data yang digunakan, sehingga menjadikan informasi lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari rata – rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

3.7.2 Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Menurut (Ghozali, 2015) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat

tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut rumus yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Bilangan konstanta

β = Angka arah atau koefisien regresi

X_1 = *Return On Assets* (ROA)

X_2 = *Debt To Equity Ratio* (DER)

X_3 = Ukuran Perusahaan

ϵ = *Standart Error*

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda maka terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Menurut (Ghozali, 2015) uji asumsi klasik ini digunakan untuk memastikan apakah regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria. Berikut rangkaian uji asumsi klasik yaitu :

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2015) digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* bertujuan agar dalam

penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non parametric *kolmogrov smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual titik berdistribusi normal

Ketentuan untuk uji *Kolmogrov Smirnov* :

1. Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
2. Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2015) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Kriteria dalam uji multikolinieritas yaitu:

1. Besarnya VIF (*Variable Inflation Factor*) pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai VIT < 10 .
2. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai *Tolerance* $> 0,1$.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2015) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah residual dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Berikut dasar analisis heteroskedastisitas :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2015) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam

penelitian ini maka dapat dilakukan dengan menggunakan *Waston statistic*, dengan melihat dari nilai *Durbin Waston* (DW) yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai DW < -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai DW diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai DW > +2 berarti ada autokorelasi negative

3.7.3 Pengujian Hipotesis

3.7.3.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t juga bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh signifikan masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk menguji signifikan hubungan digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Bentuk pengujian :

10.H₀ : r_s = 0, tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

11. $H_a : r_s \neq 0$, terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Kriteria pengujian :

12. H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, tidak ada pengaruh

13. H_0 ditolak jika : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ adanya pengaruh



Gambar 3. 1. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

3.7.3.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara simultan. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan 0. Rumus yang digunakan dalam uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R : koefisien korelasi ganda

k : banyaknya variabel independen

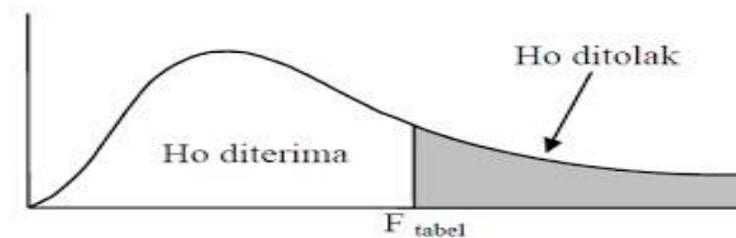
n : banyaknya anggota sampel

Bentuk pengujian :

- a. $H_0 = 0$, tidak terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- b. $H_a \neq 0$, terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Kriteria pengujian :

- a. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



Gambar 3. 2. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.7.4 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi (R-square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu, jika nilai koefisien determinasi mendekati angka nol berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat dengan

terbatas. Begitu juga sebaliknya jika nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat. Berikut rumus koefisien determinasi :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dengan melalui Indonesia Stock Exchange (IDX), dapat dihitung dan dianalisa keuangan masing-masing perusahaan. Adapun laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020. LQ 45 mencakup keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan dari perusahaan pemilik saham baru harus baik begitu juga frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi di pasar regularnya juga harus baik.

Berikut adalah data *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan dan Harga Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI:

4.1.1.1 Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau menilai kemampuan dan kelemahan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari 20 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 mengalami kenaikan atau pun

penurunan. Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 :

Tabel 4. 1. Data ROA Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Dari Tahun 2017-2020

Emiten	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
AKRA	7,75	8,01	3,28	4,49
ANTM	0,45	2,63	0,64	3,62
BBCA	3,11	3,13	3,11	2,52
BBNI	1,94	1,87	1,83	0,37
BBRI	2,58	2,5	2,43	1,23
BBTN	1,16	0,92	0,07	0,44
BMRI	1,91	2,15	2,16	1,23
BSDE	11,24	3,27	5,75	0,8
EXCL	0,67	-5,72	1,14	0,55
GGRM	11,65	11,28	13,83	9,78
HMSP	29,37	29,05	26,96	17,28
ICBP	11,21	13,56	13,85	7,16
INTP	6,44	4,12	6,62	6,61
KLBF	14,76	13,76	12,52	12,41
MNCN	10,41	9,83	13,19	98,87
PTBA	20,68	21,19	15,48	10,01
TLKM	16,48	13,08	12,47	11,97
UNTR	9,33	9,89	9,97	5,64
UNVR	37,05	46,66	35,8	34,89
WIKA	2,97	3,5	4,22	0,47

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel 4.1 dapat dilihat nilai *Return On Assets* (ROA). Terdapat beberapa perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan pada nilai *Return On Assets* (ROA)

seperti pada perusahaan INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK (ICBP) nilai ROA pada tahun 2017 sebesar 11,21 naik menjadi 13,85 pada tahun 2019 sehingga harga saham pada tahun 2017 sebesar 8.900 menjadi 11.150 pada tahun 2019 dikarenakan ROA mengalami kenaikan , tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 7,16 dan harga saham juga mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 9.575. Jika nilai *Return On Assets* (ROA) terus mengalami kenaikan artinya perusahaan mampu menghasilkan laba atas asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Nilai minimum ROA sebesar -5.72 dengan demikian batas bawah nilai ROA dalam penelitian ini adalah -5.72 yang menunjukkan nilai terendah ROA. Nilai maximum ROA sebesar 98.87 dengan demikian batas nilai ROA dalam penelitian ini adalah 98.87 yang diperoleh dari total aset perusahaan.

4.1.1.2 Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan suatu ukuran untuk melihat bagaimana pendanaan asset dari utang, dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Nilai *Debt To Equity Ratio* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga akan berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor).

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari 20 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 mengalami kenaikan atau pun penurunan. Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 :

Tabel 4. 2. Data DER Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Dari Tahun 2017-2020

Emiten	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
AKRA	0,86	1,01	1,13	0,77
ANTM	0,62	0,69	0,67	0,67
BBCA	4,68	4,4	4,25	4,79
BBNI	5,79	6,08	5,51	6,61
BBRI	5,73	6	5,67	6,39
BBTN	10,34	11,06	11,3	16,08
BMRI	5,22	5,09	4,91	5,94
BSDE	0,57	0,72	0,62	0,77
EXCL	1,6	2,14	2,28	1,6
GGRM	0,58	0,53	0,54	0,34
HMSP	0,26	0,32	0,43	0,64
ICBP	0,56	0,51	0,45	0,77
INTP	0,18	0,2	0,2	0,23
KLBF	0,2	0,19	0,21	0,23
MNCN	0,54	0,54	0,42	0,31
PTBA	0,59	0,49	0,42	0,42
TLKM	0,77	0,76	0,89	1,04
UNTR	0,73	1,04	0,83	0,58
UNVR	2,65	1,58	2,91	3,16
WIKA	2,12	2,44	2,23	3,09

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel 4.2 dapat dilihat nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan serta pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan. Kenaikan hutang lancar yang terjadi harus diimbangi dengan kenaikan aktiva lancar yang tinggi agar perusahaan dapat dikatakan mampu untuk membayar kewajiban lancarnya, hal ini dapat berpengaruh bagi perusahaan untuk memperoleh laba. Tetapi

apabila hutang lancar yang meningkat tidak diimbangi dengan aktiva lancar yang meningkat juga maka dampaknya bagi perusahaan akan mengalami masalah dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Nilai minimum DER sebesar 0.18 dengan demikian batas bawah DER dalam penelitian ini adalah 0.18 bahwa yang digunakan untuk mengukur DER. Sejah mana perusahaan dalam mengelola hutangnya untuk memenuhi modal perusahaan. Nilai maksimum DER sebesar 16.08 dengan demikian batas bawah nilai DER dalam penelitian ini adalah 16.08 Sejah mana perusahaan dalam mengelola hutangnya untuk memenuhi modal perusahaan

4.1.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total asset, log size, dan sebagainya. Semakin besar total asset mengidentifikasi semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Pengukuran dari besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai aktivitas operasional serta pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan.

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari 20 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 mengalami kenaikan atau pun penurunan. Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai ukuran perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 :

Tabel 4 3. Data Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Dari Tahun 2017-2020

Emiten	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
AKRA	30,45	30,62	30,69	30,69
ANTM	31,03	31,14	31,04	31,09
BBCA	34,25	34,35	34,45	34,61
BBNI	34,2	34,33	34,37	34,42
BBRI	34,66	34,8	34,89	34,95
BBTN	33,2	33,36	33,37	33,52
BMRI	34,66	34,72	34,82	34,9
BSDE	31,46	31,58	31,63	31,74
EXCL	31,66	31,68	31,77	31,85
GGRM	31,83	31,87	32	31,99
HMSP	31,4	31,47	31,56	31,54
ICBP	31,08	31,17	31,29	32,27
INTP	30,99	30,96	30,95	30,94
KLBF	30,44	30,53	30,64	30,75
MNCN	30,34	30,42	30,51	28,27
PTBA	30,72	30,82	30,89	30,81
TLKM	32,92	32,96	33,03	33,14
UNTR	32,04	32,39	32,35	32,23
UNVR	30,57	30,6	30,66	30,65
WIKA	31,45	31,71	31,76	31,85

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat nilai Ukuran Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari tabel diatas nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan di beberapa perusahaan, artinya perusahaan menunjukkan bahwa hasil kinerja mereka mengalami kemajuan untuk melakukan aktivitas ekonomi. Semakin tinggi nilai suatu ukuran perusahaan akan berpengaruh

pada harga sahamnya, sebaliknya semakin rendah nilai suatu ukuran perusahaan maka akan berdampak pada harga sahamnya. Nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 28.27 dengan demikian batas bawah nilai ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah 28.27 yang menunjukkan nilai terendah ukuran perusahaan. Nilai maximum ukuran perusahaan sebesar 34.95 dengan demikian batas nilai ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah 34.95 yang diperoleh dari total aset perusahaan.

4.1.1.4 Harga Saham

Harga saham merupakan salah indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil mengelola perusahaannya, dan sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan tidak mampu mengelola perusahaannya sehingga akan berpengaruh pada kelangsungan perusahaan dimasa mendatang.

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari 20 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 mengalami kenaikan atau pun penurunan. Berikut adalah data tabulasi perhitungan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 :

**Tabel 4. 4. Data Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI
Dari Tahun 2017-2020**

Emiten	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
AKRA	6350	4920	3950	3180
ANTM	625	765	840	1935
BBCA	21900	26000	33425	33850
BBNI	9900	8800	7850	6175
BBRI	3640	3660	4400	4170
BBTN	3570	2540	2120	1725
BMRI	8000	7375	7675	6325
BSDE	1700	1255	1255	1225
EXCL	2960	2960	3150	2730
GGRM	83800	83625	53000	41000
HMSP	4730	3710	2100	1505
ICBP	8900	10450	11150	9575
INTP	21950	18450	19025	14475
KLBF	1690	1520	1620	1480
MNCN	1423	690	1630	1140
PTBA	2460	4300	2660	2810
TLKM	4440	3750	3970	3310
UNTR	35400	27350	21525	26600
UNVR	55900	45400	42000	7350
WIKA	1550	1655	1990	1985

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai harga saham dari tahun 2017-2020 mengalami flaktuasi pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI, sehingga akan mempengaruhi investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Dari hasil analisis data diatas dilihat bahwa harga saham pada perusahaan LQ 45 masih dibawah nilai rata—rata harga saham hal ini akan berdampak kepada perusahaan yaitu perusahaan akan mengalami nilai perusahaan akan mengalami

penurunan yang akan mengakibatkan menurunnya kemakmuran dari pemegang saham. Peningkatan harga saham merupakan suatu tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan yang banyak dipergunakan dalam pasar modal. Saham yang diperdagangkan di pasar modal tersebut dapat diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tertentu. Nilai minimum harga saham sebesar 625.00 dengan demikian batas bawah nilai harga saham dalam penelitian ini adalah 625.00 bahwa harga saham digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Sejahtera mana harga per lembar saham yang dijual pada pasar modal. Nilai maksimum harga saham sebesar 83800.00 dengan demikian batas bawah nilai harga saham dalam penelitian ini adalah 83800.00 Sejahtera mana harga per lembar saham yang dijual pada pasar modal

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

4.1.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Menurut Sugiyono (2012, hal.175) Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4. 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11724.2875000
	Std. Deviation	4705.13925797
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.081
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah SPSS 2022

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai signifikan adalah 0,200 Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal p-plot data.

4.1.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standard error menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari:

Nilai *tolerance* dan lawannya

Variance Inflation Factor (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/ tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6.746	4.104		-1.644	.104		
ROA	.025	.011	.280	2.281	.025	.736	1.359
DER	-.128	.058	-.315	-2.204	.031	.540	1.850
Size	.479	.129	.589	3.712	.000	.440	2.272

a. Dependent Variable: Saham

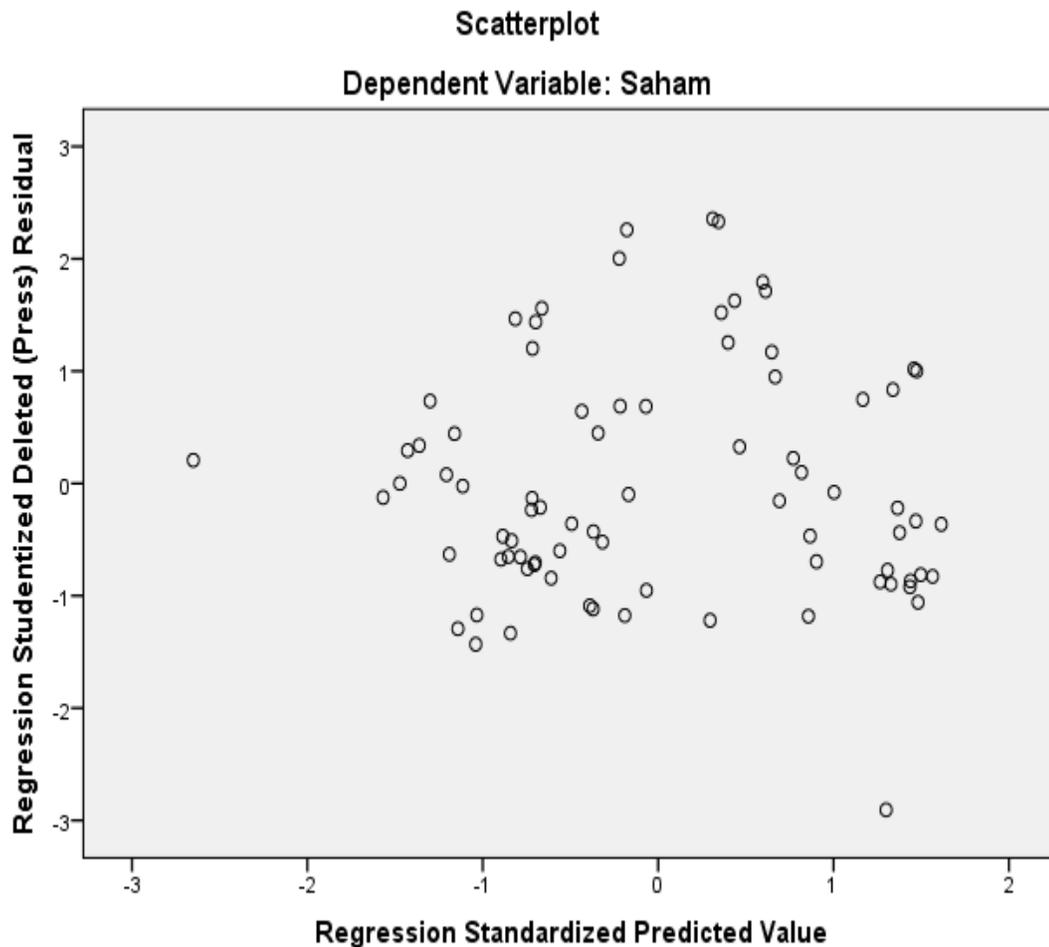
Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel ROA (X_1) sebesar 1.359, variabel DER (X_2) sebesar 1,850, untuk variabel Ukuran Perusahaan (X_3) 2.272 dari masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada ROA sebesar 0,736, variabel DER sebesar 0.540 dan variabel

Ukuran Perusahaan sebesar 0,440 dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat kebijakan utang LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen ROA, DER, dan Ukuran Perusahaan.

4.1.2.4 Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien korelasi yang diperoleh menjadi tidak akurat, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin-Watson (D-W).

Tabel dibawah ini berikut menyajikan hasil uji D-W dengan menggunakan program *SPSS Versi 17.0*.

Tabel 4. 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,398 ^a	,159	,129	1.15619	.581

Sumber : Data Diolah SPSS 2022

Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

1. Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif.

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 0,581 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

4.1.3 Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 24.00.

Tabel 4. 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6.746	4.104		-1.644	.104		
ROA	.025	.011	.280	2.281	.025	.736	1.359
DER	-.128	.058	-.315	-2.204	.031	.540	1.850
Size	.479	.129	.589	3.712	.000	.440	2.272

a. Dependent Variable: Saham

Sumber : Data Diolah SPSS 2022

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstanta = -6.746

ROA = 0.025

DER = -0.128

Ukuran Perusahaan = 0.479

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -6.746 + 0.025X_1 - 0.128X_2 + 0.479X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

1. Konstanta sebesar -6.746 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -6.746.
2. ROA sebesar 0.025 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA maka akan diikuti oleh peningkatan harga saham sebesar 0.025 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. DER sebesar -0.128 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER maka akan diikuti oleh penurunan harga saham sebesar -0.128 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Size sebesar 0.479 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan maka akan diikuti oleh peningkatan harga saham sebesar 0.479 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

4.1.4.1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statisik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat(Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012, hal. 406)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefesien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian:

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 22.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4. 9. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.746	4.104		-1.644	.104		
	ROA	.025	.011	.280	2.281	.025	.736	1.359
	DER	-.128	.058	-.315	-2.204	.031	.540	1.850
	Size	.479	.129	.589	3.712	.000	.440	2.272

a. Dependent Variable: Saham

Sumber : Data Diolah SPSS 2022

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ROA berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 80 - 3 = 77$ adalah 1.991. Untuk itu $t_{hitung} = 2.281$ dan $t_{tabel} = 1.991$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel ROA adalah 2.281 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.991. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.281 > 1.991$) dan nilai signifikansi sebesar 0.025 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ROA terhadap harga saham. Dengan meningkatnya ROA maka diikuti dengan meningkatnya harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

2. Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah DER berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 80 - 3 = 77$ adalah 1.991. Untuk itu $t_{hitung} = -2.204$ dan $t_{tabel} = 1.991$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel DER adalah -2.204 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.991. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-2.204 > 1.991$) dan nilai signifikansi sebesar 0.031 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan DER terhadap harga saham. Dengan meningkatnya DER maka diikuti dengan menurunnya harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 80 - 3 = 77$ adalah 1.991. Untuk itu $t_{hitung} = 3.712$ dan $t_{tabel} = 1.991$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah 3.712 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.991. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($3.712 > 1.991$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan

H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka diikuti dengan meningkatnya harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

4.1.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk Pengujiannya adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan ROA, DER, dan Ukuran Perusahaan, secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan ROA, DER, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 22.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 10. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.160	3	6.387	4.778	.004 ^b
	Residual	101.596	76	1.337		
	Total	120.756	79			

a. Dependent Variable: Saham

b. Predictors: (Constant), Size, ROA, DER

Sumber : Data Diolah SPSS 2022

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 80$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n-k-1 = 80-3-1 = 76$$

$$F_{hitung} = 4.778 \text{ dan } F_{tabel} = 2.72$$

Kriteria pengambilan Keputusan :

1. H_0 diterima jika : 1. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2. $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika : 1. $F_{hitung} > 2.72$ atau 2. $-F_{hitung} < 2.72$

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F-hitung sebesar 4.778 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.004 Sedangkan F-tabel diketahui sebesar 2.72. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.778 > 2.72$) Tolak H_0 dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, DER dan Ukuran Perusahaan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

4.1.5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh ROA, DER, dan Ukuran perusahaan terhadap Harga Saham maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4. 11. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,398 ^a	,159	,129	1.15619	.581

Sumber : Data Diolah SPSS 2022

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.129 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan ROA, DER dan Ukuran perusahaan dengan harga saham mempunyai tingkat hubungan yang sangat rendah yaitu sebesar:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.129 \times 100\%$$

$$D = 12.9\%$$

Tingkat hubungan yang sedang ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 4. 12. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006,hal.183)

Nilai Adjusted R Square (R^2) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.129. Angka ini mengidentifikasi bahwa Harga Saham (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh ROA, DER, dan Ukuran perusahaan (variabel independen) sebesar 12.9%, sedangkan selebihnya sebesar 87.1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 4 (empat) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Nilai t_{hitung} untuk variabel ROA adalah 2.281 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.991. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($2.281 > 2.04$) dan nilai signifikansi sebesar 0.025 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0

ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ROA terhadap harga saham. Dengan meningkatnya ROA maka diikuti dengan meningkatnya harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Zaki et al., 2017) menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh (Hanum, 2009) yang menyatakan *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Bagi investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perkembangan perusahaan dimasa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Salah satu alat ukur profitabilitas yang sering digunakan adalah *Return On Assets*. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan

semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan (Rinati, 2016).

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) maka semakin baik pula nilai harga saham pada perusahaan. Meningkatnya *Return On Assets* (ROA) disebabkan perusahaan mampu memperoleh laba yang besar sehingga perusahaan memperoleh keuntungan dividen yang besar pula baik bagi investor maupun perusahaan itu sendiri. Serta perusahaan mampu menggunakan sumber daya asset yang dimiliki untuk keperluan perusahaan yang efisien. Dengan begitu perusahaan juga mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan citra perusahaan semakin baik dimata investor sehingga investor percaya untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

4.2.2 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Nilai t_{hitung} untuk variabel DER adalah -2.204 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.991. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-2.204 > 1.991$) dan nilai signifikansi sebesar 0.031 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan DER terhadap harga saham. Dengan meningkatnya DER maka diikuti dengan menurunnya harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Tan et al., 2014) menyatakan *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang dominan

terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh (Pratiwi et al., 2020) yang menyatakan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang sering digunakan oleh investor, rasio ini dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya kepada perusahaan lain, semakin kecil *Debt To Equity Ratio* maka semakin baik. Menurut Batubara (2017) Nilai *Debt To Equity Ratio* yang semakin tinggi tidak baik bagi perusahaan dikarenakan hutang tinggi akan mempengaruhi peningkatan suku bunga. Suku bunga yang tinggi akan menyebabkan menurunnya keuntungan dan harga saham, begitu pula sebaliknya apabila nilai Debt to equity ratio semakin rendah maka akan baik bagi keuntunga dan harga saham perusahaan (Lombogia et al., 2020).

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) maka semakin rendah nilai harga saham perusahaan. Hal ini disebabkan oleh keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dibandingkan dengan membagi dividen. Meningkatnya nilai *Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi keuangan perusahaan sehingga para investor nantinya enggan untuk menanamkan modalnya kembali dikarenakan hutang yang dimiliki perusahaan semakin meningkat.

4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Nilai t_{hitung} untuk variabel Ukuran perusahaan adalah 3.712 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.991. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($3.712 >$

1.991) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka diikuti dengan meningkatnya harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Winata et al., 2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh (Wehantouw, Jolie D., Parengkuan Tommy, 2017) yang menyatakan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Ukuran perusahaan merupakan rasio yang penting bagi investor untuk melihat kemakmuran suatu perusahaan. Semakin besar suatu ukuran perusahaan maka semakin baik. Menurut Zaki dkk (2017) Ukuran perusahaan yang besar akan memiliki pengaruh yang baik bagi tingkat kualitas dan performa perusahaan. Hal ini dapat meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya. Harga saham perusahaan juga akan ikut bergerak meningkat karena banyaknya permintaan akan saham perusahaan tersebut (Lombogia et al., 2020).

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka akan semakin baik pula harga saham pada perusahaan. Meningkatnya nilai ukuran perusahaan dikarenakan perusahaan mampu mengelola

perusahaan dengan baik sehingga investor percaya dan tidak enggan untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

4.2.4 Pengaruh ROA, DER, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) di dapat F-hitung sebesar 4.778 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.004 Sedangkan F-tabel diketahui sebesar 2.72. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.778 > 2.72$) Tolak H_0 dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, DER dan Ukuran perusahaan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Arifin & Agustami, 2017) menyatakan variabel solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (SYAIFUL S, 2013) menyatakan secara simultan (bersama-sama) variabel profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga pasar saham.

Harga saham yang beredar dipasar modal itu ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor. Permintaan dan penawaran para investor yang membentuk harga saham dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai dengan 2020 dengan sampel 40 perusahaan adalah :

1. *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI.
3. Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI.
4. *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan meningkatkan pengelolaan asset sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba agar dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan sehingga harga saham akan mengalami peningkatan.
2. Sebaiknya perusahaan meminimalkan pinjaman dan meningkatkan modal sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba agar dapat memaksimalkan harga saham.
3. Selain total aset yang diukur untuk melihat sebuah ukuran perusahaan tersebut besar atau kecil maka perusahaan juga harus melihat total asset yang tinggi atau tidaknya karena jika jumlah total asetnya tinggi maka aset akan berputar cepat dan kembali menjadi penjualan atau pendapatan. Sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal Ukuran perusahaan,
4. Namun bagi peneliti lainnya disarankan untuk meneruskan atau tindak lanjutkan kajian dari sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 105. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.738>
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, RASIO PASAR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189–1210. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>
- Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 39. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.2042>
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Ginting, M. (2017). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio (DER) terhadap financial distress. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37–44.

- Hafsah dkk. (2018). *Akuntansi Aktiva* (S. Rahayu (ed.); Edisi 1).
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 1–9.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1001>
- Ifani, P. A., Fujianti, L., & Astuti, S. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Antara Indonesia Dan Malaysia. *Media Ekonomi*, 19(01), 153. <https://doi.org/10.30595/medek.v19i01.4875>
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (F. Zulkarnain (ed.)).
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.996>
- Kasmir. (2012). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas

Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2), 150–158.

Lilis Sulistyani, F. U. S. (2019). AKTUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan ISSN: 2337-568x V. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2337-568x), 1–12.

Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 158–173.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.138>

Parawansa, D. S., Rahayu, M., & Sari, B. (2019). Pengaruh ROA , DER , dan SIZE terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 1–10.

Pratiwi, S. M., Miftahuddin, & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 1–10.

Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover, terhadap Return On Asset yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, Vol 21, No(ISSN 1693-7597).

Riani, E., Umam, K., Saputra, M. C., Sibarani, R. S., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Auditor Internal Terhadap

- Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Prosiding Webinar Nasional, Idx*, 63–74.
- Rinati, I. (2016). Pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 1, 67.
- S. Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset AKUNTANSI*, 5(5), 1–17.
- SIPAHUTAR, R. P., & GULTOM, D. K. (2017). *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN LONGTERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Sondakh, F., Tommy, P., Mangantar, M., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2006). Current Ratio. *Encyclopedia of Production and Manufacturing Management*, 3(2), 138–138. https://doi.org/10.1007/1-4020-0612-8_202
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- SYAIFUL S, A. (2013). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(1).

- Tan, S., Sarif, A., & Ariza, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Industri Transportation Services Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(2), 116–129.
- Wehantouw, Jolie D., Parengkuan Tommy, J. L. A. T. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 3385–3394.
- Welan, G., Rate, P. V, Tulung, J. E., Profitabilitas, P., Dan, L., Perusahaan, U., Yang, K., Di, T., & Periode, B. E. I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 5664–5674. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.26403>
- Winata, J., Yuniar, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696–706. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>
- Zaki, M., Islahuddin, & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas of Syiah Kuala*, Vol 6(2), 58–66.

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Bangkit Kurnia Ritonga Program Studi : Akuntansi
NPM : 1705170234 Konsentrasi : Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Siti Aisyah Siregar SE, M.Ak Judul Penelitian : Pengaruh *Return On Assets* (ROA),
Debt To Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah diperbaiki sesuai dengan fenomena. Perbaikan perbaiki cara penulisan	22 DES 2022	
Bab 2	Perbaiki susunan teori, tambahkan penyusunan teori masing-masing variabel penelitian	25 FEB 2022	
Bab 3	Perbaiki metode penelitian, definisi operasional perbaikan. Metode penelitian perbaikan sesuai dengan aturan.	25 FEB 2022	
Daftar Pustaka	Perbaiki susunan daftar pustaka	8 MAR 2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Daftar yang dilampirkan dan susunan dengan penulisan	8 MAR 2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Ada seminar	10 MAR 2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. Zulha Hanung SE., M.Si)

Medan,

Direvisi oleh:
Dosen Pembimbing

(Siti Aisyah Siregar SE, M.Ak)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 25 Maret 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Bangkit Kurnia Ritonga*
NPM. : 1705170234
Tempat / Tgl.Lahir : Indra Kaya, 5 Juni 1998
Alamat Rumah : Jln. Alfalaah 1 No. 3 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Masalah Penelitian</i> <i>Penyusunan</i> <i>Referensi</i>
Bab II	<i>Ten</i> <i>dan</i> <i>bagian</i> <i>konsep</i>
Bab III	<i>metode Penelitian</i>
Lainnya
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 25 *Maret* 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanun, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 25 Maret 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Bangkit Kurnia Ritonga
NPM : 1705170234
Tempat / Tgl.Lahir : Indra Kaya, 5 Juni 1998
Alamat Rumah : Jln. Alfalaah 1 No. 3 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 25 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulfia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I



Assist. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si



Indonesia Stock Exchange
member of **WFE** WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00198/BEI.PSR/04-2022
Tanggal : 10 April 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Bangkit Kurnia Ritonga
NIM : 1705170234
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Hinton Nasution

Kepala Kantor



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
20....M

Kepada Yth,
 Ketua/Sekretaris Program Studi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
 Di
 Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

B	A	N	G	K	I	T	K	U	R	N	I	R	P	T	G		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

NPM :

1	7	0	5	1	7	0	2	3	4								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir :

I	N	D	R	A	K	A	T	A	5	-	6	-	1	9	9	8	
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Program Studi : Akuntansi /
 Manajemen

Alamat Mahasiswa :

A	L	F	A	L	A	A	H	I	N	D	3						
G	U	L	U	R	D	A	R	A	T	I							

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Alamat Penelitian :

J	L	N	I	R	H	J	U	A	N	D	A						
N	D	A	5	-	A	6	P	S	R	M	E	R	A	H			
B	A	R	V														

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
 Ketua/Sekretaris Program Studi


 Riva Ubar Huraqap S.E., M.Si., Ak. CA, CPA

Wassalam
 Pemohon


 (Bangkit Kurnia Ritonga)



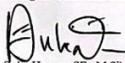
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2302/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/7/2021

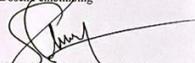
Nama Mahasiswa	: Bangkit Kurnia Ritonga
NPM	: 1705170234
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 17/7/2021
Nama Dosen pembimbing ^{*)}	: Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak
Judul Disetujui ^{**)}	: PENGARUH <i>RETURN ON ASSETS (ROA)</i> , <i>DEBT TO EQUITY RATIO (DER)</i> , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulha Hanum, SE., M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak)

Keterangan:

^{*)} Ditulis oleh Pimpinan Program Studi

^{**)} Ditulis oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran A4-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2302/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/7/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 17/7/2021

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bangkit Kurnia Ritonga
NPM : 1705170234
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi Masalah :
1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh likuiditas terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI
3. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI

Rencana Judul : 1. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yg terdaftar di BEI
2. Analisis profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan yg terdaftar di BEI
3. Analisis manajemen laba terhadap nilai perusahaan yg terdaftar di BEI

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Bangkit Kurnia Ritonga)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bangkit Kurnia Ritonga
Npm : 1705170234
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Diketahui :

Ketua Program Studi Akuntansi

Mahasiswa



(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si)



(Bangkit Kurnia Ritonga)



UMSU
 UIN (Cerdas) Terpercaya

Bila menyalah surat ini agar di sebuah-an nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 590/IL3-AU/UMSU-05/F/2022 Medan, 13 Sya'ban 1442 H
 Lampiran : 16 Maret 2022 M
 Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Pasar Merah Baru
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Bangkit Kurnia Ritonga
 Npm : 1705170234
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : X (Sepuluh)
 Judul Skripsi : Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertinggal


 H. Jauhari, SE., MM., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 593/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 22 Desember 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Bangkit Kurnia Ritonga
 N P M : 1705170234
 Semester : X (Sepuluh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER),
 Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan
 LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode
 2017-2020

Dosen Pembimbing : Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 16 Maret 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 13 Sya'ban 1442 H
 16 Maret 2022 M




 Dekan
 Siti Aisyah Siregar, SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Peringgal



